

Planning Dakwah Majelis Taklim Aumin Kota Medan dalam Meningkatkan Minat Ibu-Ibu Membaca Al-Qur'an

Alya Afriannisa, Soiman

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: Alya0104221048@uinsu.ac.id

Abstract

Da'wah planning is an essential element in the success of majelis taklim activities, particularly in increasing congregants' interest in learning the Qur'an. The AUMIN Majelis Taklim (Alumni Umrah Al-Amin) in Medan City, as a forum for religious guidance for women, plays a important role in fostering awareness and love for reading the Qur'an. This study aims to examine the da'wah planning implemented by the AUMIN Majelis Taklim of Medan City in increasing women's interest in reading the Qur'an, as well as the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employs a qualitative approach with a descriptive method, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that the da'wah planning of the AUMIN Majelis Taklim in Medan City includes determining da'wah objectives, preparing materials that are aligned with the needs of the congregation, selecting persuasive and sustainable da'wah methods, and arranging flexible schedules and activities. Systematic and needs-based da'wah planning has proven effective in increasing women's interest in reading the Qur'an. Therefore, effective da'wah planning is a key factor in optimizing the role of majelis taklim as a means of community religious development.

Keywords: *Da'wah Planning, Majelis Taklim, Interest In Reading The Qur'an, Women, Medan City.*

Abstrak

Perencanaan dakwah merupakan unsur penting dalam keberhasilan kegiatan majelis taklim, khususnya dalam meningkatkan minat jamaah terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Majelis Taklim AUMIN (Alumni Umroh Al-Amin) Kota Medan sebagai wadah pembinaan keagamaan bagi ibu-ibu memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran dan kecintaan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dakwah yang dilakukan Majelis Taklim AUMIN Kota Medan dalam meningkatkan minat ibu-ibu membaca Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dakwah Majelis Taklim AUMIN Kota Medan meliputi penentuan tujuan dakwah, penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan jamaah, pemilihan metode dakwah yang persuasif dan berkelanjutan, serta pengaturan waktu dan kegiatan yang fleksibel. Perencanaan dakwah yang sistematis dan berbasis kebutuhan jamaah terbukti mampu meningkatkan minat ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, perencanaan dakwah yang baik menjadi kunci penting dalam mengoptimalkan peran majelis taklim sebagai sarana pembinaan keagamaan masyarakat.

Kata Kunci: Perencanaan Dakwah, Majelis Taklim, Minat Membaca Al-Qur'an, Ibu-Ibu, Kota Medan.

A. Pendahuluan

Perencanaan dakwah merupakan komponen fundamental dalam proses manajemen dakwah yang menentukan arah, dan efektivitas seluruh kegiatan keagamaan. Dalam perspektif manajemen Islam, perencanaan dakwah tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis pelaksanaan kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mencapai tujuan dakwah yang terukur dan berkelanjutan.¹ Dakwah bukan sekadar proses penyampaian pesan keislaman atau ceramah keagamaan, melainkan sebuah sistem yang melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, strategi komunikasi, serta perencanaan program agar pesan Islam dapat diterima, dipahami, dan diamalkan oleh masyarakat secara menyeluruh.²

Dalam konteks sosial masyarakat modern, dakwah menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan gaya hidup urban, menurunnya minat terhadap kegiatan keagamaan tradisional, dan meningkatnya pengaruh media digital terhadap pola pikir umat. Oleh karena itu, dakwah perlu dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan kondisi sosiologis, psikologis, dan kultural masyarakat sasaran. Salah satu pendekatan yang efektif dalam menjawab tantangan ini adalah melalui lembaga keagamaan berbasis komunitas seperti majelis taklim.³

Majelis taklim memiliki fungsi ganda: sebagai lembaga pendidikan nonformal dan sebagai wadah pembinaan spiritual serta sosial yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas keimanan masyarakat. Melalui kegiatan pengajian, tadarus, dan pembinaan moral, majelis taklim berkontribusi dalam membentuk karakter muslim yang religius dan berakhlak mulia. Dalam konteks keperempuanan, majelis taklim juga memiliki fungsi strategis dalam memberdayakan kaum ibu sebagai agen dakwah keluarga dan masyarakat. Ibu rumah tangga berperan sebagai *madrasah pertama* bagi anak-anaknya, sehingga pembinaan spiritual bagi kaum ibu menjadi aspek penting dalam membangun keluarga islami.⁴

Salah satu majelis taklim yang merepresentasikan semangat pembinaan rohani berbasis alumni jamaah umroh adalah Majelis Taklim AUMIN (Alumni Umroh Al amin Medan).

¹ Aziz, H., Nurhaliza, S., Pratama, A., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin Banten, M. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Peran Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Usaha Syariah di Masjid Jogokariyan*. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

² Qori Dalimunthe, A., Nurcahyati Sinulingga, N., Fitra Diansyah, D., Wahyuda Harahap, A., Faza Fadillah Daud, M., Panawan Harahap, R., Fansuri Siregar, H., Artikel, R., & Kunci, K. (2025). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah* <https://manggalajournal.org/index.php/cendekia> *Manajemen Majelis Taklim Ulul Albab Universitas Islam Negeri Sumatera Utara INFO ARTIKEL*. 2(1), 156–162. <https://doi.org/10.62335>.

³ Setiawan, A., & Aksa, A. H. (2025). Pengembangan Masyarakat Berbasis Keagamaan melalui Majelis Taklim “Ngaji Urip” di Tanjungrejo, Margoyoso, Pati. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(1), 25–44. <https://doi.org/10.35878/alitimad.v3i1.1622>.

⁴ Ding, X., Zhang, Z., & Tong, S. (2018). Karl Marx and Rosa Luxemburg: Thought legacy and contemporary value: A review of the 13th forum of the world association for political economy. In *World Review of Political Economy* (Vol. 9, Number 4, pp. 569–581). Pluto Journals. <https://doi.org/10.13169/worlrevipoliecon.9.4.0569>

Didirikan pada 10 Maret 2018 di Kota Medan, AUMIN berawal dari semangat para alumni umroh tahun 2017 untuk menjaga ukhuwah islamiyah serta melanjutkan pembinaan spiritual pasca-umroh. Latar belakang terbentuknya AUMIN dilandasi keinginan kuat untuk mempererat silaturahmi antarjamaah, memperkuat kecintaan kepada Al-Qur'an, serta mengimplementasikan nilai-nilai ibadah umroh dalam kehidupan sehari-hari. Inisiator berdirinya majelis ini adalah Bunda Dra. Hj. Nurhaida Siregar, seorang tokoh perempuan yang memiliki visi agar para alumni umroh tidak berhenti beribadah setelah pulang dari tanah suci, tetapi terus meningkatkan kualitas spiritual dengan mendekati diri kepada Al-Qur'an dan memperkuat peran sosial di tengah masyarakat.

Majelis Taklim AUMIN menjadi wadah pembinaan rohani berkelanjutan yang berfokus pada kegiatan tadarus, pengajian, dan kajian tematik yang mendorong para jamaah untuk lebih aktif membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Namun, realitas sosial menunjukkan adanya tantangan besar, yaitu rendahnya minat membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat urban, khususnya di antara ibu rumah tangga yang sibuk dengan aktivitas domestik dan sosial.⁵ Fenomena ini tidak hanya berdampak pada menurunnya tradisi religius, tetapi juga mengurangi intensitas interaksi spiritual masyarakat dengan kitab suci.

Melihat kondisi tersebut, pengurus Majelis Taklim AUMIN berupaya menyusun perencanaan dakwah yang efektif dan berorientasi pada peningkatan membaca Al-Qur'an. Perencanaan ini melibatkan program yang terarah, penyusunan materi dakwah yang sesuai kebutuhan jamaah, serta pendekatan persuasif yang relevan dengan karakter masyarakat urban.⁶ Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana proses perencanaan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim AUMIN dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan jamaahnya.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen dakwah berbasis komunitas, serta menjadi model bagi majelis taklim lain dalam merancang perencanaan dakwah yang berorientasi pada penguatan spiritual masyarakat modern.

Dalam konteks perencanaan dakwah, persoalan utama yang sering muncul bukan hanya pada pelaksanaan kegiatan, tetapi pada bagaimana suatu lembaga dakwah merancang program secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan jamaahnya. Perencanaan dakwah yang kurang matang dapat menyebabkan kegiatan majelis taklim berjalan tanpa arah yang jelas, sehingga

⁵ Rahman, A., & Pirdaus, M. (2025). Komdimas Jurnal Komunitas Pengabdian Masyarakat Volume 2 No 2 (2025) Pelatihan Metode Muhadoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Dakwah Santri Di Madrasah Arrohmah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 20. <https://ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/komdimas/index>

⁶ Panjaitan, R. M., & Surya, M. A. (n.d.). *Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Minat Perempuan Mengikuti Pengajian Rutin Di Hawariyyun Community Rantau Prapat, Labuhanbatu*.

tujuan dakwah tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana proses perencanaan dakwah disusun, terutama dalam menjawab persoalan rendahnya minat masyarakat terhadap aktivitas keagamaan tertentu, seperti membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini mengarahkan fokus kajian pada perencanaan dakwah Majelis Taklim AUMIN Kota Medan dalam menumbuhkan minat ibu-ibu membaca Al-Qur'an. Fokus tersebut berangkat dari kenyataan bahwa minat membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu masih menunjukkan tingkat yang beragam. Kesibukan dalam aktivitas rumah tangga, keterbatasan waktu luang, serta perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kondisi yang perlu diperhatikan oleh pengelola majelis taklim. Keadaan ini menuntut adanya perencanaan dakwah yang mampu menyesuaikan program dengan realitas kehidupan jamaah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan bagaimana Majelis Taklim AUMIN merancang perencanaan dakwahnya agar kegiatan yang disusun benar-benar mampu menarik minat ibu-ibu untuk membaca Al-Qur'an. Pembahasan ini mencakup cara majelis taklim menetapkan tujuan, menyusun program, serta memilih pendekatan yang sesuai dengan karakter jamaah. Dengan demikian, perencanaan dakwah dipahami sebagai upaya sadar dan terarah untuk menumbuhkan kecintaan ibu-ibu terhadap Al-Qur'an secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami perencanaan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim AUMIN (Alumni Umroh Al-Amin) Kota Medan dalam meningkatkan minat ibu-ibu membaca Al-Qur'an. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran secara mendalam mengenai perencanaan dakwah yang diterapkan dalam kegiatan majelis taklim. Lokasi penelitian adalah Majelis Taklim AUMIN Kota Medan, dengan objek penelitian berupa perencanaan dakwah dalam kegiatan pembinaan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu jamaah.⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pengurus dan jamaah untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dakwah, tujuan kegiatan, materi, serta metode yang digunakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan dakwah dan pembelajaran Al-Qur'an guna memahami proses yang berlangsung di lapangan.

⁷ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa arsip, jadwal kegiatan, materi dakwah, serta catatan kegiatan majelis taklim yang relevan dengan fokus penelitian.⁸

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tahapan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil penyajian data untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perencanaan dakwah Majelis Taklim AUMIN Kota Medan dalam meningkatkan minat ibu-ibu membaca Al-Qur'an.⁹

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Aumin Kota Medan, Dra. Hj. Nurhaida Siregar, diperoleh gambaran bahwa perencanaan dakwah merupakan fondasi utama dalam upaya meningkatkan minat ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Perencanaan dakwah yang dilakukan Majelis Taklim Aumin disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan kondisi jamaah, latar belakang pendidikan, kesibukan sebagai ibu rumah tangga, serta kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda.

Dalam tahap perencanaan, Majelis Taklim Aumin terlebih dahulu menetapkan tujuan dakwah, yaitu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap pada kalangan ibu-ibu. Tujuan ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada pembentukan kesadaran spiritual bahwa membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan ruhani dalam kehidupan sehari-hari.

1. Perencanaan Dakwah Dimajelis Taklim Aumin

Majelis Taklim AUMIN Kota Medan menjalankan proses perencanaan dakwah dengan pendekatan manajerial yang sistematis, sebagaimana dijelaskan dalam teori manajemen dakwah oleh Arifin (2020), bahwa kegiatan dakwah yang efektif harus dimulai dengan proses perencanaan yang matang, meliputi analisis kebutuhan mad'u, perumusan tujuan, penyusunan strategi, implementasi, dan evaluasi.

Proses perencanaan dakwah AUMIN dimulai dengan identifikasi kebutuhan jamaah, yaitu memahami kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu anggota. Pengurus AUMIN melakukan observasi langsung dan mengedarkan kuesioner sederhana untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, minat mengikuti kegiatan keagamaan, serta kendala yang mereka hadapi. Tahap ini sesuai

⁸ Maftuhin, A. R. A., Amien, S., & Nurhakim, Moh. (2025). The Role of Majelis Taklim Pitulasan and It's Impacts on Women Spiritual Transformation at Kampung Magersaren Blitar. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(02), 195–214. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v14i02.40778>

⁹ Muhammad Fahmi Syafi'uddin, N. (2025). *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

pandangan analisis kebutuhan merupakan dasar penting untuk menyusun program dakwah yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan objek dakwah.¹⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu belum lancar membaca Al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan khusus, baik dalam aspek tajwid, makhraj, maupun tartil. Oleh karena itu, AUMIN menetapkan tujuan dakwah utama, yaitu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran terstruktur dan motivasi spiritual yang berkelanjutan.

Dalam penyusunan program, AUMIN merancang kegiatan berdasarkan tingkatan kemampuan jamaah. Bagi anggota yang masih dasar, dibuat kelas Tahsin Dasar, sedangkan bagi yang sudah lancar disediakan Kelas Tartil dan Tadabbur. Pengelompokan peserta berdasarkan kemampuan merupakan bentuk perencanaan dakwah yang efektif karena mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan partisipasi jamaah.¹¹

Setelah program disusun, tahap selanjutnya adalah penentuan metode dakwah. AUMIN menggunakan metode talaqqi (tatap muka langsung antara guru dan murid) serta musyafahah (melafalkan secara berulang) yang terbukti efektif dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.¹² Selain itu, metode peer learning diterapkan dengan menunjuk mentor dari kalangan jamaah yang sudah mahir untuk membimbing peserta lainnya.

Langkah terakhir dalam perencanaan dakwah adalah evaluasi program. Pengurus AUMIN mengadakan evaluasi triwulanan melalui rapat rutin dan refleksi jamaah. Evaluasi mencakup kehadiran peserta, peningkatan kemampuan membaca, dan kepuasan terhadap program. Hal ini sejalan dengan teori evaluasi manajemen dakwah yang menegaskan bahwa evaluasi bukan sekadar mengukur keberhasilan, tetapi juga menjadi dasar untuk penyusunan rencana dakwah berikutnya agar lebih relevan dan efektif.¹³

2. Program Unggulan Majelis Taklim Aumin

perencanaan dakwah Majelis Taklim AUMIN tidak hanya berpengaruh pada peningkatan minat awal ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendukung dalam memperkuat konsistensi dan keberlanjutan kebiasaan tersebut. Penguatan

¹⁰ Ahmad, I., I*, H., Karsih, U., Islam, U., & Kuningan, A.-I. (2022). *Communicative: (39-53) Manajemen Dakwah Taman Quran Mulia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Remaja Menjadi Hafidz Dan Hafidzah (Studi Kasus di Desa Margasari Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan)*. <https://doi.org/10.47453/Irfan>

¹¹ Suryana, S. (2020). *Pola Pengelolaan Kelembagaan "Dkm Nurul Yakin" Dalam Membina Jama'ah Di Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang* (Vol. 4, Number 2).

¹² Manajemen Dakwah, J., Citraningsih, D., & Terpadu Yogyakarta, S. (n.d.). *QULUBANA Jurnal Manajemen Dakwah Manajemen Dakwah untuk Peningkatan Tahfidz di Ponpes Ittihadul Muwahidin Pati*. <https://doi.org/10.54396/qlb.v6i2.2208>

¹³ Masjid, K., Radikalisme, D., Ta'mir, S., Cegah, M., Radikal, K., Kota, D., Abdurrahmansyah, P., Saputra, A. A., Chandra, V., Fatrin, J. M., Nasution, N. H., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.3288>

dilakukan melalui perencanaan kegiatan yang rutin, pemberian motivasi spiritual, serta pendampingan berkelanjutan kepada jamaah. Pola perencanaan yang berkesinambungan ini membuat ibu-ibu merasa diperhatikan dan dibimbing sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga minat membaca Al-Qur'an tidak bersifat sementara, tetapi berkembang menjadi kebiasaan religius.

Selain itu, suasana kebersamaan yang dibangun melalui kegiatan terencana juga menjadi faktor penguat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Interaksi antarjamaah dan pembimbing menumbuhkan rasa saling mendukung dan meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, perencanaan dakwah yang berorientasi pada penguatan motivasi dan pembiasaan terbukti efektif dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an secara berkelanjutan Sebagaimana firman Allah SWT:

وَرَيْلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan/tartil" (QS. Al-Muzzammil: 4)

Program-program dakwah yang dikembangkan oleh Majelis Taklim AUMIN menjadi instrumen utama dalam meningkatkan minat ibu-ibu membaca Al-Qur'an. Program ini disusun berdasarkan prinsip penguatan motivasi dan pembiasaan religius (habituation), sebagaimana dikemukakan oleh Hasanah (2020), bahwa perubahan perilaku keagamaan masyarakat dapat dicapai melalui pembiasaan dan penguatan spiritual yang dilakukan secara berulang.

Adapun program unggulan AUMIN antara lain:

- Tahsinul Qira'ah

Program *Tahsinul Qira'ah* merupakan kelas pembinaan bacaan Al-Qur'an dengan fokus pada perbaikan makhraj, hukum tajwid, dan irama bacaan. Pembelajaran dilakukan dua kali seminggu dengan sistem kelompok kecil agar interaksi antara instruktur dan peserta lebih intensif. Metode ini didasarkan pada teori pembelajaran andragogi, di mana peserta dewasa belajar lebih efektif melalui praktik langsung dan pengalaman.¹⁴

- One Day One Juz (ODOZ)

Program *One Day One Juz* adalah kegiatan membaca satu juz Al-Qur'an setiap hari secara bergiliran antaranggota, baik secara daring melalui grup WhatsApp maupun secara luring di masjid. Kegiatan ini memiliki nilai spiritual dan sosial, karena selain melatih kedisiplinan, juga memperkuat solidaritas antarjamaah. Menurut

¹⁴ 1Fauzan, 2Moh. Dannur, 3Samsul Ar, 4Artamin Hairit., (2024). 4. +Fauzan.

penelitian Rahmawati (2021), program ODOJ efektif meningkatkan keterikatan spiritual dan mendorong konsistensi membaca AlQur'an di kalangan perempuan urban.

- Kelas Tartil Tadabbur

Selain belajar membaca, AUMIN juga menyelenggarakan *Kelas Tadabbur* untuk memahami makna ayat yang dibaca. Pendekatan ini mencerminkan konsep dakwah bil hikmah, yaitu mengajak masyarakat memahami pesan Al-Qur'an secara mendalam dan kontekstual. Dengan mengombinasikan aspek bacaan dan pemahaman, kegiatan ini mendorong jamaah tidak hanya membaca secara teknis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Program-program tersebut saling mendukung dan membentuk siklus pembelajaran yang komprehensif mulai dari perbaikan bacaan, pembiasaan membaca, hingga pendalaman makna Al-Qur'an bahwa strategi dakwah yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta dalam setiap tahapan kegiatan.¹⁶

Selain penyusunan program dan metode dakwah, Majelis Taklim AUMIN juga menyusun perencanaan kegiatan dalam dua kerangka waktu, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek biasanya dirancang dalam rentang waktu mingguan hingga tiga bulan yang mencakup kegiatan rutin seperti kelas tahsin Al-Qur'an, tadarus bersama, serta program One Day One Juz yang bertujuan membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten di kalangan jamaah. Sementara itu, perencanaan jangka panjang disusun dalam periode satu hingga dua tahun yang berfokus pada peningkatan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an secara menyeluruh, penguatan pemahaman melalui program tartil dan tadabbur, serta pengembangan kader pembimbing dari kalangan jamaah yang telah memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang baik. Pembagian perencanaan berdasarkan rentang waktu ini membantu Majelis Taklim AUMIN dalam menjaga keberlanjutan program dakwah serta memastikan bahwa peningkatan minat membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu dapat berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

¹⁵ Zakaria, R., Ishak, M. A., Syed Aziz, S. N., Yahaya, M., Hussin, H., & Saibon, S. T. (2024). Tadabbur Al-Quran Through Information Technology: A Pilot Study Among Selangor Islamic University Students. *Journal of Advanced Research in Computing and Applications*, 35(1), 31–39. <https://doi.org/10.37934/arca.35.1.3139>.

¹⁶ Abidin, Z., & Basri, H. (2025). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Syeh Magribi Tambak Beras Cerme Gresik. In *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 14, Number 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus>

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam pelaksanaan perencanaan dakwah, terdapat sejumlah faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya program. Faktor-faktor ini perlu dianalisis agar kegiatan dakwah tetap berjalan optimal dan berkelanjutan.

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang menjadi kekuatan AUMIN antara lain:

- Semangat jamaah yang tinggi. Ibu-ibu peserta memiliki motivasi kuat untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sebagai bentuk peningkatan keimanan dan persiapan menuju akhirat.¹⁷
- Kepemimpinan yang visioner. Sosok Bunda Dra. Hj. Nurhaida Siregar sebagai inisiator majelis berperan besar dalam menjaga komitmen dan arah dakwah.
- Dukungan lingkungan sosial. AUMIN mendapatkan dukungan dari keluarga jamaah dan masyarakat sekitar, yang memperkuat partisipasi anggota.
- Ketersediaan pembimbing yang kompeten. Adanya guru tahsin bersertifikat memperkuat kualitas pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi:

- Keterbatasan waktu. Sebagian ibu-ibu sulit hadir secara rutin karena tanggung jawab keluarga.
- Perbedaan kemampuan baca Al-Qur'an. Tingkat kemampuan yang bervariasi membuat proses pembelajaran tidak seragam.
- Fasilitas belajar yang terbatas. Beberapa kegiatan masih dilaksanakan di ruang yang sempit dan dengan peralatan sederhana.

Hambatan-hambatan ini menunjukkan pentingnya adaptasi dalam manajemen dakwah, seperti pemanfaatan media digital, pembelajaran daring, dan sistem mentoring personal. Hal ini sejalan dengan temuan Fathurrahman (2022), bahwa keberhasilan dakwah kontemporer sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam menyesuaikan strategi dengan dinamika sosial masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan dakwah disusun secara sistematis melalui analisis kebutuhan jamaah, perumusan tujuan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kesadaran spiritual, penyusunan program

¹⁷ Fauzan, R. M., Sarbini, M., Kohar, A., Tinggi, S., Islam, A., & Bogor, A.-H. (n.d.). *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di Smp Al-Irsyad Bogor Tahun 2021*.

bertahap sesuai tingkat kemampuan, pemilihan metode yang tepat, serta evaluasi berkelanjutan. Program unggulan seperti Tahsinul Qira'ah, One Day One Juz, dan Kelas Tartil Tadabbur terbukti efektif karena mengintegrasikan aspek pembiasaan, motivasi spiritual, dan pemahaman makna Al-Qur'an. Keberhasilan dakwah ini didukung oleh tingginya motivasi jamaah, kepemimpinan yang visioner, dukungan lingkungan sosial, serta ketersediaan pembimbing yang kompeten, meskipun masih dihadapkan pada hambatan berupa keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan jamaah, dan fasilitas yang belum memadai. Dengan demikian, majelis taklim AUMIN mencerminkan adanya perencanaan dakwah yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam membina kecintaan ibu-ibu terhadap Al-Qur'an.

Referensi

- Fauzan, 2Moh. Dannur, 3Samsul Ar, 4Artamin Hairit,. (2024). 4.+Fauzan.
- Abidin, Z., & Basri, H. (2025). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Syeh Magribi Tambak Beras Cerme Gresik. In *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 14, Number 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus>
- Ahmad, I., 1*, H., Karsih, U., Islam, U., & Kuningan, A.-I. (2022). *Communicative: (39-53) Manajemen Dakwah Taman Quran Mulia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Remaja Menjadi Hafidz Dan Hafidzah (Studi Kasus di Desa Margasari Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan)*. <https://doi.org/10.47453/Irfan>
- Ainun Fadilah. (2025). *Integrasi Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Motivasi Belajar untuk Pengembangan Literasi Spritual Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Aziz, H., Nurhaliza, S., Pratama, A., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin Banten, M. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Peran Manajemen Dakwah dalam Pengembangan Usaha Syariah di Masjid Jogokariyan*. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Ding, X., Zhang, Z., & Tong, S. (2018). Karl Marx and Rosa Luxemburg: Thought legacy and contemporary value: A review of the 13th forum of the world association for political economy. In *World Review of Political Economy* (Vol. 9, Number 4, pp. 569–581). Pluto Journals. <https://doi.org/10.13169/worlrevipoliecon.9.4.0569>
- Fauzan, R. M., Sarbini, M., Kohar, A., Tinggi, S., Islam, A., & Bogor, A.-H. (n.d.). *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di Smp Al-Irsyad Bogor Tahun 2021*.
- Maftuhin, A. R. A., Amien, S., & Nurhakim, Moh. (2025). The Role of Majelis Taklim Pitulasan and It's Impacts on Women Spiritual Transformation at Kampung Magersaren Blitar. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(02), 195–214. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v14i02.40778>
- Manajemen Dakwah, J., Citraningsih, D., & Terpadu Yogyakarta, S. (n.d.). *QULUBANA Jurnal Manajemen Dakwah Manajemen Dakwah untuk Peningkatan Tahfidz di Ponpes Ittihadul Muwahidin Pati*. <https://doi.org/10.54396/qlb.v6i2.2208>
- Masjid, K., Radikalisme, D., Ta'mir, S., Cegah, M., Radikal, K., Kota, D., Abdurrahmansyah, P., Saputra, A. A., Chandra, V., Fatrin, J. M., Nasution, N. H., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.3288>
- Muhammad Fahmi Syafi'uddin, N. (2025). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Panjaitan, R. M., & Surya, M. A. (n.d.). *Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Minat Perempuan Mengikuti Pengajian Rutin Di Hawariyyun Community Rantau Prapat, Labuhanbatu*.

- Qori Dalimunthe, A., Nurcahyati Sinulingga, N., Fitra Diansyah, D., Wahyuda Harahap, A., Faza Fadillah Daud, M., Panawan Harahap, R., Fansuri Siregar, H., Artikel, R., & Kunci, K. (2025). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah* <https://manggalajournal.org/index.php/cendekia> *Manajemen Majelis Taklim Ulul Albab Universitas Islam Negeri Sumatera Utara INFO ARTIKEL*. 2(1), 156–162. <https://doi.org/10.62335>
- Rahman, A., & Pirdaus, M. (2025). Komdimas Jurnal Komunias Pengabdian Masyarakat Volume 2 No 2 (2025) Pelatihan Metode Muhadoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Dakwah Santri Di Madrasah Arrohmah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 20. <https://ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/komdimas/index>
- Setiawan, A., & Aksa, A. H. (2025). Pengembangan Masyarakat Berbasis Keagamaan melalui Majelis Taklim “Ngaji Urip” di Tanjungrejo, Margoyoso, Pati. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(1), 25–44. <https://doi.org/10.35878/alitimad.v3i1.1622>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suryana, S. (2020). *Pola Pengelolaan Kelembagaan “Dkm Nurul Yakin” Dalam Membina Jama'ah Di Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang* (Vol. 4, Number 2).
- Zakaria, R., Ishak, M. A., Syed Aziz, S. N., Yahaya, M., Hussin, H., & Saibon, S. T. (2024). Tadabbur Al-Quran Through Information Technology: A Pilot Study Among Selangor Islamic University Students. *Journal of Advanced Research in Computing and Applications*, 35(1), 31–39. <https://doi.org/10.37934/arca.35.1.3139>.